

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap suatu variabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media emoticon dalam membantu anak mengenal emosi.

Menurut Suiyono (2019), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap data numerik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, yaitu sebuah desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\mathbf{O1 - X - O2}$$

Keterangan:

O1 : Pretest (pengukuran awal kemampuan anak mengenal emosi)

X : Perlakuan (penggunaan media emoticon dalam pembelajaran)

O2 : Posttest (Pengukuran setelah perlakuan).

3.2 Prosedur Penelitian

1. Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

Pretest merupakan tahap awal yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum memberikan perlakuan (*teratment*). Pretest dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 juni 2025.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang persiapan tahap *pretest* yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- b) Guru memulai kegiatan dengan mengajak anak berdiskusi tentang perasaan dan emosi yang mereka ketahui.
- c) Guru menjelaskan pentingnya mengenal emosi sejak dini.
- d) Guru memberikan pertanyaan awal kepada anak, misalnya: "bagaimana perasaanmu hari ini?"
- e) Guru menunjukkan gambar ekspresi emosi dasar (senang, marah, sedih, takut, bahagia) dan bertanya kepada anak kapan mereka pernah merasakan emosi tersebut.

2. Pemberian Perlakuan (Treatment)

Setelah melakukan pretest, maka tahap selanjutnya adalah treatment yaitu pemberian tindakan oleh peneliti kepada murid. Langkah-langkah dalam melakukan treatment adalah sebagai berikut:

- a) Anak-anak diajak memilih salah satu emoticon sesuai dengan perasaan hati mereka.
- b) Anak-anak diminta untuk menceritakan atau mengekspresikan perasaannya berdasarkan emoticon yang dipilih.
- c) Guru mencontohkan ekspresi wajah sesuai dengan emoticon (misalnya tersenyum untuk senang, cemberut untuk marah, menangis untuk sedih, terkejut untuk kaget, dll).
- d) Anak-anak diberikan kesempatan bergantian untuk mempraktikkan ekspresi emosi tersebut.
- e) Guru memberikan penguatan berupa pujian atau motivasi agar anak lebih percaya diri dalam mengekspresikan emosinya.
- f) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan mencatat respon

3. Tahap Pasca-Eksperimen (Posttest)

Setelah melakukan *pretest* dan *treatment* maka langkah selanjutnya adalah *posttest*, tahap ini merupakan tahap untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media emoticon dalam mengenal emosi anak.

- a) Guru mengevaluasi dengan mengajukan pertanyaan tentang gambar ekspresi wajah dan meminta anak menyebutkan jenis emosi yang sesuai
- b) Guru memberikan tes berupa pengenalan gambar emoticon untuk mengukur peningkatan pemahaman anak.

- c) Anak diminta mencocokkan gambar emoticon dengan nama emosi yang tepat.
- d) Guru mengamati sejauh mana anak mampu mengenali serta mengekspresikan emosi dasar (senang, sedih, marah, takut, kaget, dan bahagia).

3.3 Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Tempat ataupun wilayah yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh, Tibang, Kelompok A.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi perhatian peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh tahun ajaran 2024/2025.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil adalah

kelompok A di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto,2019:159). Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian yang mempelajari pengembangan suatu treatment, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2019:169).

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2019:39).

a) Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media emoticon.

b) Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal emosi anak

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengkaji suatu permasalahan dengan mengadakan penelitian, maka sudah menjadi dasar bahwa sebelum melaksanakan penelitian tersebut terlebih dahulu harus ditentukan teknik pengumpulan yang digunakan.

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Sudjana (2021) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Adapun yang diamati dalam penelitian ini berupa penggunaan media emoticon untuk mengenal emosi kelompok A di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan himpunan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis berbentuk, gambar maupun elektronik (Sugiyono, 2017), Dokumentasi ini berupa foto peserta didik kelompok B di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh pada saat proses pembelajaran menggunakan media emoticon.

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan mengenal emosi anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh dengan menggunakan kisi-kisi yang

bersesuaian dengan kegiatan mengenal emosi pada menggunakan papan emoticon, maka digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan cara menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mutia,2018:220).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek yang ingin dicapai	Pengamatan			
		BB	MB	BSB	BSH
1.	Anak mengenali dan menyebutkan jenis emosi dasar (senang, sedih, marah, takut)				
2.	Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan emosi yang dirasakan				
3.	Anak mengenali ekspresi emosi orang lain (teman/guru)				
4.	Anak mampu menyampaikan perasaan secara verbal				
5.	Anak menunjukkan empati terhadap orang lain				
6.	Anak dapat mengontrol emosinya dalam situasi sosial sederhana (bergiliran, berbagi)				

--	--	--	--	--	--

Sumber permendikbud 137 tahun 2014

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Emosional

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Subindikator
1	Perkembangan Emosional Anak Usia Dini	Mengenal Emosi Diri Sendiri	Anak mampu mengenali dan mengekspresikan perasaan diri sendiri	- Anak menyebutkan perasaan senang, sedih, marah, takut, atau terkejut. - Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan emosi yang dirasakan.
		Mengontrol Emosi Diri	Anak mampu mengendalikan perasaan sesuai situasi	- Anak menenangkan diri ketika marah. - Anak mampu meminta bantuan

				saat mengalami kesulitan tanpa menangis berlebihan.
		Mengenal Emosi Orang Lain	Anak mampu mengenali dan memahami perasaan orang lain	- Anak mengidentifikasi perasaan teman melalui ekspresi wajah. - Anak menunjukkan sikap peduli kepada teman yang sedang sedih atau takut.

Sumber Modifikasi Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Mengenal Emosi Anak Usia Dini

Varibel	Aspek	Nilai		deskripsi
		skor	Ket	
Mengenal Emosi	Anak mengenali dan menyebutkan jenis emosi dasar (senang, sedih, marah, takut)	4	BSB	Jika anak selalu dapat mengenali dan menyebutkan emosi dasar dengan benar melalui emoticon
		3	BSH	Jika anak sering dapat mengenali dan menyebutkan emosi dasar dengan bantuan guru
		2	MB	Jika anak kadang-kadang mengenali dan menyebutkan emosi dasar dengan bantuan
		1	BB	Anak tidak dapat mengenali dan menyebutkan emosi dasar meskipun dibantu
	Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan emosi yang dirasakan	4	BSB	Jika anak selalu menunjukkan ekspresi sesuai dengan emoticon
		3	BSH	Jika anak sering menunjukkan ekspresi sesuai dengan gambar
		2	MB	Jika anak kadang menunjukkan ekspresi sesuai gambar/emoticon
		1	BB	Anak tidak menunjukkan ekspresi sesuai gambar/emoticon
	Anak mengenali ekspresi emosi orang lain (teman/guru)	4	BSB	Jika anak selalu bisa menyebutkan atau menebak emosi orang lain dengan benar
		3	BSH	Jika anak sering mengenali emosi orang lain dengan benar
		2	MB	Jika anak kadang mengenali emosi orang lain, perlu banyak arahan
		1	BB	Anak tidak mengenali emosi orang lain
	Anak mampu menyampaikan perasaan secara verbal	4	BSB	Jika anak selalu menyampaikan perasaannya dengan kata-kata sendiri secara tepat
		3	BSH	Jika anak sering menyampaikan perasaannya secara verbal dengan bantuan kecil

		2	MB	Jika anak kadang menyampaikan perasaan masih sering diarahkan
		1	BB	Anak tidak dapat menyampaikan perasaan secara verbal
	Anak menunjukkan empati terhadap orang lain	4	BSB	Jika anak selalu menunjukkan empati saat teman sedih, sakit, atau kesulitan
		3	BSH	Jika anak sering menunjukkan empati meski tidak konsisten
		2	MB	Jika anak kadang menunjukkan empati dengan arahan
		1	BB	Anak tidak dapat menunjukkan empati
	Anak dapat mengontrol emosinya dalam situasi sosial sederhana (bergiliran, berbagi)	4	BSB	Jika anak selalu bisa menahan emosi saat bermain, berbagi, atau bergiliran
		3	BSH	Jika anak sering bisa mengontrol emosi walau sesekali di bimbing
		2	MB	Jika anak kadang bisa mengontrol, sering perlu intervensi
		1	BB	Anak tidak bisa mengontrol emosi, mudah marah, menangis, atau frustrasi dalam interaksi sosial

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori	Skor
0 – 25 %	Belum Berkembang (BB)	1
26 – 60 %	Mulai Berkembang (MB)	2
61 – 75 %	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76 – 100 %	Berkembang Sangat Baik (BSB))	4

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data di analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik. Data yang diperoleh akan diuji menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data digunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Tingkat normalitas data

O_i = Nilai frekuensi pengamatan

E_i = Nilai frekuensi harapan

H_0 : $O_i = E_i$ (Data tidak berdistribusi normal)

H_1 : $O_i \neq E_i$ (Data berdistribusi normal)

Kriteria pengujian berdasarkan Sudjaba, 2012: 273): tolak H_0 jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ dalam hal lain H_1 diterima.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan mengenal emosi anak antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Karena menggunakan dua pengukuran terhadap satu kelompok yang sama, digunakan uji t untuk sampel berpasangan (Paired Sample t-Test). Rumus ini merujuk pada Sudjana (2005) dalam bukunya metode statistika:

$$t = \frac{d}{s_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

d = rata-rata selisih dari selisih skor

s_d = standar deviasi dari selisih skor

n = jumlah subjek penelitian (anak)

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Untuk taraf signifikan $= \alpha$ maka:

Tolak H_0 jika nilai t hitung $>$ nilai ttabel pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$

Tolak H_0 jika nilai thitung $\leq$ nilai ttabel

H_0 = Tidak ada perbedaan kemampuan mengenal emosi anak sebelum dan sesudah penggunaan media

H_1 = Ada perbedaan kemampuan mengenal emosi anak sebelum dan sesudah penggunaan media emoticon.